

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aplikasi biokanat dalam perbaikan sifat kimia ultisol dan pengaruhnya terhadap hasil tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaplikasian biokanat mampu memperbaiki sifat kimia Ultisol. Pengaplikasian terbaik terdapat pada dosis 40 ton/ha biokanat meningkatkan pH H<sub>2</sub>O sebesar 1,47, meningkatkan pH KCl sebesar 0,64, menurunkan Al-dd sebesar 0,58 cmol.kg<sup>-1</sup>, meningkatkan kandungan C-organik sebesar 4,03%, meningkatkan P-tersedia sebesar 10,17 ppm, meningkatkan kandungan N-total sebesar 0,53%, meningkatkan KTK tanah sebesar 32,63 cmol.kg<sup>-1</sup>, serta dapat meningkatkan nilai basa-basa yang dapat ditukarkan seperti Ca-dd sebesar 4,66 cmol.kg<sup>-1</sup>, Mg-dd sebesar 0,59 cmol.kg<sup>-1</sup>, Na-dd sebesar 0,25 cmol.kg<sup>-1</sup>, dan K-dd sebesar 0,20 cmol.kg<sup>-1</sup>.
2. Pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada dosis 30 ton/ha sudah mampu menunjukkan pertumbuhan dan hasil yang efektif dengan tinggi tanaman mencapai 34,1 cm, jumlah anakan per rumpun sebanyak 8 buah, berat segar umbi bawang merah sebesar 15,33 g, dan berat kering jual umbi bawang merah sebesar 9,97 g.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, untuk memperbaiki sifat kimia Ultisol dan pengaruhnya terhadap hasil tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.) akan lebih efektif jika pemberian bahan organik seperti biokanat disarankan untuk menggunakan dosis 30 ton/ha karena sudah mampu memperbaiki sifat kimia Ultisol dan meningkatkan pertumbuhan serta hasil bawang merah.